

KARAKTERISTIK RUMAH ADAT TAMBİ SUKU LORE SULAWESI TENGAH

OLEH :

SANDRA REZITHA KEMALASARI

Mahasiswa Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya

Email: sandrarezitha@hotmail.com

ABSTRAK

Karakteristik rumah adat Tambi merupakan suatu karakteristik yang memiliki nilai yang khas karena rumah adat Tambi dinilai cukup representatif sebagai salah satu tipologi rumah adat Sulawesi Tengah. Terdapat tiga aspek yang dianalisis pada Karakteristik Rumah Adat Tambi Suku Lore - Sulawesi Tengah, yaitu: aspek spasial, aspek formal/fisik dan aspek stilistik. Selain itu terdapat juga analisis terhadap unsur visual dan prinsip desain dominan pada rumah adat Tambi. Metode penelitian yang digunakan pada pada Karakteristik Rumah Adat Tambi Suku Lore - Sulawesi Tengah yaitu menggunakan analisis data yang dilakukan dengan cara metode kualitatif.

Kata Kunci: Karakterik, Rumah Adat Tambi, Suku Lore

RUMAH ADAT TAMBİ

Rumah tempat tinggal penduduk Suku Lore disebut Tambi. Rumah Tambi merupakan rumah di atas tiang yang terbuat dari kayu bonati. Bentuk rumah ini segi empat dan atapnya berbentuk piramida terbuat dari daun rumbia atau ijuk.

Atap dan dinding rumah Tambi menyatu dan difungsikan sebagai penutup bangunan.

Pintu rumah berbentuk empat persegi dan pada daun pintu terdapat ukiran motif kepala kerbau. Tangga rumah terbuat dari kayu keras yang bulat, biasanya anak tangga berjumlah ganjil antara 3-5 anak tangga.



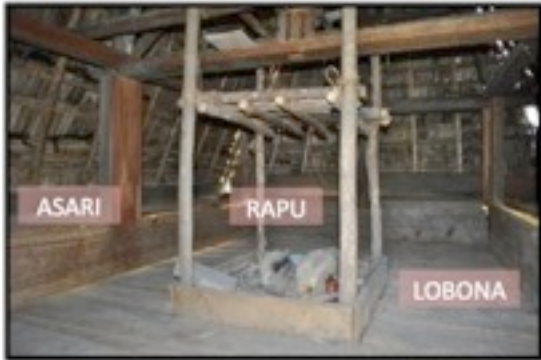
Rumah Adat Tambi Desa Bariri Kabupaten Poso

Menurut Puteri Fitriaty (2012)

ruang-ruang yang terdapat dalam rumah adat Tambi:

- *Lobona* yang berfungsi sebagai ruang tamu bagi keluarga dekat.
- *Asari* yang berfungsi serbaguna, selain sebagai tempat tidur juga sebagai tempat untuk menyimpan benda pusaka, yang letaknya disekeliling lobona se sepanjang dinding Tambi. Elevasi Asari lebih tinggi 1 papan dari Lobona (35cm).

- *Rapu* (dapur terletak di bagian tengah Tambi. Selain digunakan sebagai tempat memasak, rapu juga digunakan sebagai alat penerangan pada malam hari dan sebagai alat pemanas ruangan saat cuaca dingin.



Interior Rumah Adat Tambi Suku Lore, Sulawesi Tengah

KARAKTERISTIK BANGUNAN

Pengertian karakteristik bangunan adalah sebuah studi atau penyelidikan tentang penggabungan elemen-elemen yang memungkinkan untuk mencapai atau mendapatkan klasifikasi organisme arsitektur melalui sifat atau ciri bangunan.

Klasifikasi mengindikasikan suatu perbuatan meringkas atau mengikhtarkan, yaitu mengatur penanaman yang berbeda, yang masing-masing dapat diidentifikasi, dan menyusun dalam kelas-kelas untuk mengidentifikasi data umumnya dan memungkinkan membuat perbandingan-perbandingan pada kasus-kasus khusus (Vidler, 1998).

IDENTIFIKASI ARSITEKTUR HUNIAN

Dalam mengidentifikasi tipologi arsitektur hunian digunakan parameter berdasarkan oleh Habraken (1988:31-41) dalam Rusdi (1993) yang mempunyai benang merah sesuai dengan teori

perancangan arsitektur oleh Vitruvius, sebagai berikut:

a. Sistem Spasial

Sistem spasial berhubungan dengan pola hubungan ruang, orientasi dan hirarki. Ruang yang terbentuk dari elemen-elemen tertentu yang mempertimbangkan anatar hubungan manusia dan ruangnya. Di dalamnya juga merupakan konsep dari prinsip berkesinambungan dalam sebuah proses desain.

b. Sistem Formal/Fisik

Sistem fisik dan kualitas figural berhubungan dengan wujud, pembatas ruang dan karakteristik bahan. Sistem fisik dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- Kepala bangunan (atap)
- Badan bangunan (dinding dan bukaan)
- Kaki bangunan (pondasi)

Elemen-elemen pembentuk bangunan diatas, masing-masing memiliki unsur-unsur yang dapat dinilai secara visual, yaitu:

- Dimensi
- Material bangunan
- Warna
- Tekstur

c. Sistem Stilistik

Sistem stilistik berhubungan dengan ragam hias.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian karakteristik rumah adat Tambi menggunakan metode kualitatif yang di dalamnya memaparkan teori dasar, studi kasus, analisis karakteristik. Dimana metode kualitatif adalah metode penelitian yang sifatnya

deskriptif dan induktif. Pada metode ini, penelitian mengenai rumah adat Tambi berangkat dari data yang ada

Dari metode penelitian diatas, ditentukan parameter operasional, antara lain:

- Unsur visual rumah adat Tambi yaitu dimensi dan material
- Prinsip desain rumah adat Tambi yaitu keseimbangan, irama, skala, proporsi
- Aspek Spasial
- Aspek Formal/Fisik
- Aspek Stilistik

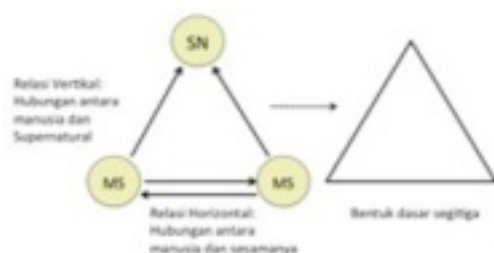
ANALISA KARAKTERISTIK RUMAH ADAT TAMBI

a. Unsur Visual Rumah Adat Tambi

Tampak depan didominasi oleh kombinasi bentukan dasar segitiga dan persegi panjang. Tampak samping didominasi oleh kombinasi bentukan dasar trapesium dan persegi panjang.

Bentuk dasar segitiga mempunyai makna adanya dua relasi pokok manusia dan supernatural. Keterkaitan antara dua relasi, yaitu relasi vertikal dan relasi horizontal digambarkan dalam pola hubungan segitiga sebagai berikut:

- Relasi vertikal yaitu hubungan antara manusia dan Supernatural (Sang Pencipta Kehidupan)
- Relasi horizontal yaitu hubungan antara manusia dan sesamanya



Filosofi Atap Segitiga

b. Prinsip Desain Rumah Adat Tambi

Memiliki simetri formal pada tampak depan dan tampak samping bangunan. Pada tampak samping memiliki nilai yang sama berdasarkan sumbu as-nya. Pada tampak depan memiliki asimetri pada peletakkan bagian penyusunnya (pintu, tangga, jendela). Pola irama adalah pengulangan yang statis (repetisi). Terdapat repetisi peletakan ragam hias disepanjang atap bangunan dan penempatan kolom-kolom kayu dan material penutup atap dengan pola irama progresif. Skala yang digunakan adalah skala manusiawi / normal. Proporsi tinggi kepala + badan bangunan $(k+b) >$ kaki bangunan.

c. Elemen Spasial

Denah berasal dari bentuk dasar persegi. Pembagian dan fungsi ruang yang terdapat pada sample rumah adat Tambi:

- Lobona: berfungsi sebagai ruang tamu bagi keluarga dekat.
- Asari: berfungsi sebagai ruang serbaguna, selain sebagai tempat tidur juga berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan benda pusaka (elevasi asari lebih tinggi satu papan dari lobona yaitu 35 cm).
- Rapu: merupakan hirarki ruang berfungsi sebagai dapur yang teletak dibagian tengah Tambi. Selain digunakan sebagai tempat memasak, Rapu juga digunakan sebagai alat penerangan pada malam hari dan sebagai alat penghangat pada saat cuaca dingin



Denah Rumah Adat Tambi

d. Elemen Formal/Fisik

Mempunyai keseimbangan simetrisal asimetrisal. Elemen-elemen penyusun fasade yaitu pintu, jendela dan tangga diletakkan asimetrisal.

Bagian atap dan badan merupakan solid dan bagian kaki merupakan void. Sudut kemiringan atap antara 58° - 66° . Material penutup atap menggunakan material alami bertekstur kasar diantaranya adalah pecahan kayu papan, pecahan bambu dan lapisan ijuk.

e. Elemen Stilistik

Peletakan ragam hias lebih banyak diletakkan di bagian atap – *Up World*. Terdapat 5 macam ragam hias

- **Tanduk kepala kerbau** yang berada pada ujung bubungan atap melambangkan kebesaran (kepemimpinan) dan kekayaan dari pemilik rumah.
- **Ukiran burung patengke** yang berada di overhang atap bagian tengah sejajar melambangkan sebagai penjaga.
- **Ukiran mata tombak** yang berada di overhang atap bagian kanan bawah melambangkan keberanian dan kepatriotan.

- **Ukiran gagang parang** (hulu guma) yang berada di overhang atap bagian kiri bawah melambangkan keberanian dan kepatriotan.
- **Ukiran ragam genetalia** (jenis kelamin pria dan wanita) yang terdapat di sisi kiri dan kanan tiang penyangga rumah dinilai cukup sakral melambangkan kesuburan.



Ragam Hias Rumah Adat Tambi

KESIMPULAN

Karakteristik rumah adat Tambi merupakan suatu karakteristik yang memiliki nilai yang khas karena rumah adat Tambi dinilai cukup representatif sebagai salah satu tipologi rumah adat Sulawesi Tengah.

Terdapat tiga aspek yang dianalisis pada Karakteristik Rumah Adat Tambi Suku Lore - Sulawesi Tengah, yaitu: aspek spasial, aspek formal/fisik (kepala bangunan, badan bangunan dan kaki bangunan) dan aspek stilistik. Selain itu terdapat juga analisis terhadap unsur visual (dimensi dan material) dan prinsip desain dominan (keseimbangan, irama, skala dan proporsi) pada rumah adat Tambi.

Metode penelitian yang digunakan pada Karakteristik Rumah Adat Tambi Suku Lore - Sulawesi Tengah yaitu menggunakan analisis data yang dilakukan dengan cara metode kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriati, Puteri. 2012. *Aspek Thermal Rumah Adat Tambi*. Thesis Institus Teknologi Sepuluh November Surabaya.

Vidler, Anthony. 1998. *The Third Typology*. Massachusett: MIT Press.

Pamungkas, S.T & Thahjono, Rusdi. 2002. *Tipologi Tipologi Morfologi Arsitektur Kolonial Belanda di Komplek PG. Kebon Agung Malang*. Malang: Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.